



ANALISIS INVESTASI AKTIVA TETAP DAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Sarah Monalisa Panjaitan

sarahmonalisap@gmail.com

Universitas Pembangunan Panca Budi

Ayu Kurnia Sari

ayukurniasari@dosen.pancabudi.ac.id

Fakultas Ekonomi Akuntansi

Universitas Pembangunan Panca Budi

ABSTRAK Produktivitas yang tinggi memungkinkan organisasi untuk memperluas bisnis mereka, mengembangkan lebih lanjut bantuan pemerintah yang representatif, dan menambah perekonomian. Usaha sumber daya tetap yang sah dapat meningkatkan produktivitas produksi dan menurunkan biaya, sehingga meningkatkan manfaat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian kuantitatif ini menggunakan sampel sebanyak 38 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Konsekuensi dari penelitian ini mengungkapkan bahwa mengingat konsekuensi dari eksplorasi yang telah dilakukan, maka sangat beralasan bahwa baik spekulasi sumber daya tetap maupun modal kerja mempengaruhi produktivitas organisasi yang tercatat di perdagangan saham. Agar dunia usaha dapat meningkatkan kinerja keuangannya, kedua aspek ini perlu diperhatikan secara cermat dalam mengambil keputusan investasi.

Kata Kunci : Aset tetap, modal kerja

Pendahuluan

Profitabilitas merupakan aspek krusial bagi kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan manufaktur. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang memadai menjadi indikator kesehatan keuangan dan daya tarik bagi investor. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan memberikan kontribusi bagi perekonomian. Investasi aktiva tetap dan modal kerja merupakan dua komponen penting dalam struktur keuangan perusahaan manufaktur. Investasi aktiva tetap mengacu pada aset jangka panjang seperti mesin, peralatan, dan bangunan yang digunakan untuk memproduksi barang atau jasa. Modal kerja, di sisi lain, adalah aset lancar yang digunakan untuk mendanai operasi sehari-hari perusahaan, seperti persediaan, piutang, dan kas. Pengelolaan investasi aktiva tetap dan modal kerja yang efektif memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Investasi aktiva tetap yang tepat dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya, sehingga meningkatkan profitabilitas. Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat memastikan kelancaran operasi bisnis dan meminimalkan risiko keuangan, yang pada akhirnya berkontribusi pada profitabilitas yang berkelanjutan. Industri manufaktur di Indonesia mengalami perkembangan yang dinamis, dengan berbagai faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, seperti perubahan teknologi, persaingan pasar, dan kebijakan pemerintah. Hal ini menciptakan kompleksitas dalam menganalisis hubungan antara

investasi aktiva tetap, modal kerja, dan profitabilitas. Penelitian terdahulu tentang hubungan antara investasi aktiva tetap, modal kerja, dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur di Indonesia umumnya berfokus pada periode waktu yang singkat atau sampel perusahaan yang terbatas. Selain itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut mungkin belum mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual dan dinamis yang memengaruhi profitabilitas perusahaan manufaktur. (Kurnia Sari et al., 2023). Oleh karena itu, pemeriksaan yang lebih top to bottom diharapkan dapat memutus keterkaitan antara modal usaha sumber daya tetap, modal kerja dan produktivitas pada organisasi perakitan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan unsur-unsur industri dan kerumitan yang ada. Eksplorasi ini diharapkan dapat memberikan komitmen yang hipotetis dan layak untuk memperluas pemahaman tentang elemen-elemen yang berdampak pada manfaat organisasi perakitan di Indonesia dan membantu organisasi dalam memilih pilihan usaha dan administrasi modal kerja yang lebih ideal. Sesuai penelitian yang diarahkan oleh Rian (2018), hasil eksplorasi menunjukkan bahwa variabel perputaran modal yang berfungsi mempunyai hasil yang positif dan tidak berpengaruh terhadap manfaat. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Identifikasi masalah yang terjadi adalah:

1. Profitabilitas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan ekspansi usaha, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan memberikan kontribusi bagi perekonomian.
2. Investasi aktiva tetap yang tepat dapat meningkatkan efisiensi produksi dan menurunkan biaya, sehingga meningkatkan profitabilitas.

Rumusan Masalah

1. Apakah investasi aktiva tetap berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah investasi aktiva tetap dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Keaslian Penelitian

Penelitian Rian Maming yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” yang diterbitkan pada tahun 2018. “Analisis Investasi Aktiva Tetap dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” adalah judul penelitian ini. Pemeriksaan ini berbeda dengan eksplorasi masa lalu yang terletak pada:

1. Waktu penelitian: penelitian terdahulu dilakukan dibawah tahun 2018. penelitian ini melakukan penelitian di tahun 2019-2021
2. Variabel penelitian: pada penelitian terdahulu metode penelitiannya adalah menggunakan 2 variabel saja yakni modal kerja dan profitabilitas sedangkan penelitian

yang peneliti lakukan menggunakan 3 variabel diantaranya investasi aktiva tetap , modal kerja dan profitabilitas.

Landasan Teori

2.1.1 Teori Stakeholder

Teori stakeholder adalah teori manajemen yang menekankan pentingnya stakeholder dalam keberhasilan suatu organisasi. Teori ini menyatakan bahwa organisasi tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang sahamnya, tetapi juga kepada semua stakeholdernya. Oleh karena itu, organisasi harus mempertimbangkan kepentingan semua stakeholder dalam mengambil keputusan dan menjalankan aktivitasnya.

2.1.2 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi dan investasinya. Kemampuan ini diukur dengan rasio keuangan yang membandingkan laba perusahaan dengan pendapatan, aset, atau modal. Terdapat berbagai jenis profitabilitas yang dapat diukur, antara lain:

1. Margin laba kotor: Mengukur persentase laba yang dihasilkan dari penjualan setelah dikurangi biaya pokok penjualan.
2. Margin laba operasi: Mengukur persentase laba yang dihasilkan dari operasi bisnis setelah dikurangi semua biaya operasional.
3. Margin laba bersih: Mengukur persentase laba yang tersisa setelah dikurangi semua biaya dan pajak.
4. Return on assets (ROA): kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari asetnya.
5. Return on equity (ROE): kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya.
6. Earning per share (EPS): Mengukur laba bersih per saham biasa yang beredar.

Banyak faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, antara lain:

1. Efisiensi operasi: Perusahaan yang efisien dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dengan biaya yang lebih rendah.
2. Harga produk atau jasa: Perusahaan yang dapat menetapkan harga yang lebih tinggi untuk produk atau jasanya akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.
3. Volume penjualan: Perusahaan yang memiliki volume penjualan yang lebih tinggi akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.
4. Biaya: Perusahaan yang dapat mengendalikan biaya dengan baik akan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi.
5. Kondisi ekonomi: Kondisi ekonomi yang kuat dapat meningkatkan permintaan produk atau jasa perusahaan dan meningkatkan profitabilitasnya.
6. Persaingan: Persaingan yang ketat dapat menekan harga dan margin laba perusahaan.

2.1.3 PSAK 16 Aset Tetap

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 tentang Aset Tetap mengatur pengakuan awal dan pengukuran aset tetap, serta pengungkapan terkait dengan aset tetap. PSAK ini berlaku untuk semua aset tetap, kecuali aset biologi yang dicakup oleh PSAK

69 - Aset Biologi. PSAK 16 bertujuan untuk memastikan bahwa informasi tentang aset tetap disajikan secara wajar di laporan keuangan, mencerminkan nilai tercatatnya di neraca dan biaya penyusutannya di laporan laba rugi. Adapun komponen utama PSAK 16 adalah sebagai berikut :

1. Pengakuan Awal: Aset tetap diakui di neraca saat memenuhi definisi aset tetap dan biaya yang terkait dengan perolehannya dapat diukur secara andal.
2. Pengukuran: Aset tetap diukur pada biaya perolehannya, yang mencakup semua biaya yang dikeluarkan untuk membawa aset tersebut ke tempat dan kondisi yang siap digunakan.
3. Model Biaya: Model biaya merupakan model pengukuran utama untuk aset tetap. Di bawah model ini, biaya perolehan aset tetap diakui sebagai aset di neraca dan didepresiasi selama masa manfaatnya.
4. Model Revaluasi: Model revaluasi merupakan alternatif model biaya yang memungkinkan aset tetap diukur pada nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.
5. Penyusutan: Penyusutan diakui secara sistematis selama masa manfaat aset tetap untuk mengalokasikan biaya perolehannya ke periode-periode yang memperoleh manfaat dari aset tersebut.
6. Penurunan Nilai: Aset tetap dinilai kembali secara berkala untuk memastikan bahwa nilainya tidak melebihi nilai tercatatnya. Jika terjadi penurunan nilai, aset tetap harus diukur pada nilai wajarnya dikurangi akumulasi penyusutan.
7. Penghapusan: Aset tetap dihapus dari neraca saat tidak lagi diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomi di masa depan.

Pengungkapan PSAK 16 diantaranya mewajibkan entitas untuk mengungkapkan berbagai informasi terkait dengan aset tetap, seperti metode pengukuran yang digunakan, masa manfaat aset, dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. PSAK 16 memperkenalkan beberapa perubahan penting dibandingkan dengan PSAK 16 sebelumnya, termasuk:

1. Penggunaan Model Revaluasi: Model revaluasi kini menjadi pilihan yang lebih fleksibel dan dapat digunakan untuk lebih banyak jenis aset tetap.
2. Pengukuran Penyusutan: Penyusutan harus diakui secara sistematis selama masa manfaat aset tetap, yang dapat berbeda dari periode manfaat ekonomi.
3. Penilaian Kembali Aset Tetap: Aset tetap harus dinilai kembali secara berkala untuk memastikan bahwa nilainya tidak melebihi nilai tercatatnya.

2.1.4 Modal Kerja

Aset lancar suatu perusahaan, seperti uang tunai, piutang, persediaan, dan biaya, mengandung dana modal kerja. Modal kerja digunakan untuk mendukung tugas sehari-hari organisasi, seperti membeli komponen mentah, membayar kompensasi perwakilan, dan tagihan layanan.

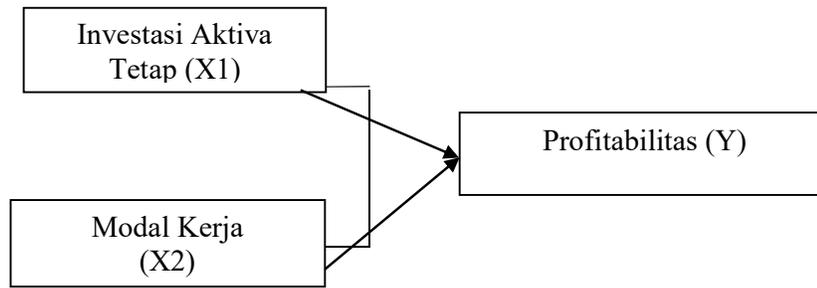
Modal kerja memiliki beberapa fungsi penting bagi perusahaan, antara lain:

1. Membiayai operasi sehari-hari adalah Modal kerja digunakan untuk membayar tagihan dan biaya yang timbul dari operasi sehari-hari perusahaan.
2. Mendukung pertumbuhan adalah Modal kerja diperlukan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, seperti pembelian persediaan dan penambahan karyawan.

3. Meningkatkan likuiditas adalah Modal kerja yang memadai dapat meningkatkan likuiditas perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memenuhi kewajibannya.
4. Meningkatkan profitabilitas adalah Modal kerja yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.3. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif. (Sugiyono, 2012) Kuantitatif merupakan data yang diperoleh berdasarkan angka-angka

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah sampel sampling jenuh yang digunakan dalam penelitian ini. Jika seluruh orang dalam populasi digunakan sebagai sampel, maka sampling jenuh adalah suatu metode untuk memilih sampel. Contoh pemeriksaan ini adalah 38 laporan moneter di BEI/Perdagangan Saham Indonesia.

3.3 Jenis dan Sumber data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan data sekunder bersumber dari laporan di IDX/Bursa Efek Indonesia terkait dengan Laporan Keuangan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan data sekunder bersumber dari laporan di IDX terkait dengan Anggaran Belanja dan Belanja Modal dari tahun 2019-2021.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Teknik Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk peneliti dalam mendokumentasikan data yang dibutuhkan untuk kepentingan penelitian.
2. Teknik Observasi merupakan teknik yang digunakan dalam mengobservasi penelitian untuk mendapatkan data yang objektif dari penelitian.

3. Studi Perpustakaan merupakan salah satu studi yang digunakan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penelitian ini.
4. Wawancara merupakan salah satu cara peneliti dalam mengungkapkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada para audiesnya.

3.6 Teknik Analisa Data

Prosedur pengujian informasi yang digunakan dalam eksplorasi ini adalah menyelidikan straight relapse dan penanganan informasi dilakukan dengan menggunakan program adaptasi SPSS 24. Teknik yang digunakan untuk menguraikan informasi dan menguji spekulasi dalam pemeriksaan ini adalah sebagai berikut

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Profitabilitas

a = Kostanta

b₁ = Koefisien regresi

b₂ = Koefiisen regresi

X₁ = Investasi Aktiva Tetap

X₂ = Modal Kerja

e = Faktor Pengganggu

4. Uji Hipotesis

Uji Parsial (t-test)

Uji ini melakukan perwakinan silang atau mengetahui pengaruh yang signifikansi secara parsial atau sendiri-sendiri antar variabel x terhadap y disebut uji t bertujuan untuk melihat pengaruh yakni variabel-variabel independen secara individual/sendiri terhadap variabel dependen.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Setelah informasi yang digunakan dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah menyelidiki dan menilai informasi tersebut. Program SPSS (Statistical Product and Service Solution) digunakan untuk mengolah data sebelum dianalisis dan dievaluasi. Setelah itu, hasil outputnya akan dievaluasi untuk mengetahui variabel Investasi Aktiva Tetap dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.

Tabel 4.1 *Descriptive Statistics*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi Aktiva Tetap	36	8.818.579	118.379.729	5.3235	3.09809
Modal Kerja	36	4.091.760	40.048.971	4.3728	3.93728
Profitabilitas	36	209.263	34.400.000	1.5049	1.02042
Valid N (listwise)	36				

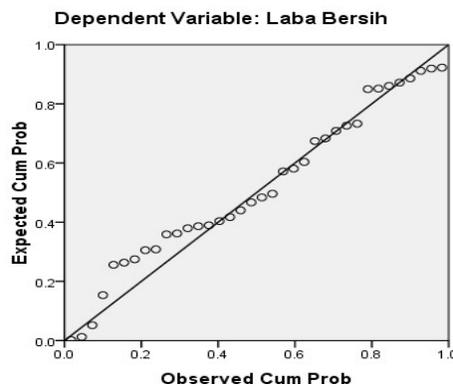
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2024)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata variabel Investasi Aset Tetap mempunyai mean sebesar 5.3235, standar deviasi sebesar 3.09809, nilai minimum sebesar 8.818.579, dan nilai maksimum sebesar 118.379.729 Hal ini menunjukkan bahwa informasi tersebar secara teratur, dimana meannya adalah $5,3235 > \text{simpangan baku } 3,09809$. Variabel modal berfungsi mempunyai nilai dasar sebesar 4.091.760, nilai terbesar sebesar 40.048.971, mean sebesar 4.3728 dan standar deviasi sebesar 3.93728. Hal ini menunjukkan bahwa informasi tersampaikan dengan baik, dimana mean $4,3728 > \text{standar deviasi } 3,93728$. Variabel produktivitas mempunyai nilai dasar sebesar 209,263, nilai paling ekstrim sebesar 34,400,000, mean sebesar 1,5049 dan standar deviasi sebesar 1,02042. Data berdistribusi normal dengan mean 1,5049 lebih besar dari standar deviasi 1,02042.

a. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan berdasarkan uji normal P-Plot. Adapun uji yang dilakukan sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Dari gambar yang ditunjukkan yakni gambar 4.1 di atas, menyatakan bahwa hasil yang dilakukan melalui pengujian normalitas data yakni dengan menggunakan gambar PP Plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian yang dilakukan dengan melakukan uji multikolinearitas yakni menguji antar variabel penelitian yakni investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas. Uji ini dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel dalam penelitian. Adapun penjelasan dapat dilihat dari tabel ini

Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.172	3.943
.172	3.943

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Terlihat dari tabel 4.2 bahwa tidak terdapat permasalahan multikolinearitas pada salah satu variabel independen. Nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih besar dari 0,10 menunjukkan hal ini. Untuk variabel Investasi Aktiva Tetap mempunyai VIF sebesar 3,943 dan nilai toleransi sebesar 0,172. Variabel Modal Kerja mempunyai VIF sebesar 3,943 dan nilai toleransi sebesar 0,172.

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen Investasi Aktiva Tetap Dan Modal Kerja dan variabel dependen adalah Profitabilitas.

Tabel 4.3 Persamaan Regresi

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error				
1 (Constant)	1.060	1.569	.676	.504		
Investasi aktiva tetap	.484	.080	6.088	.000	.172	3.943
Modal Kerja	-.045	.271	-2.382	.023	.172	3.943

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 4.5 pada kolom *unstandardized coefficients* beta dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,060 + 0,484 X_1 - 0,045 X_2$$

Interpretasi dari persamaan regresi linier berganda adalah:

- Jika segala sesuatu pada variabel-variabel bebas dianggap tidak ada maka profitabilitas (Y) adalah sebesar 1,060 juta.
- Jika terjadi peningkatan investasi aktiva tetap (X_1) sebesar 1 juta, maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,484 juta.
- Jika terjadi peningkatan modal kerja (X_2) sebesar 1 juta, maka Profitabilitas (Y) akan menurun sebesar 0,045 juta.

c. Uji Hipotesis Simultan Uji (F)

Uji secara bersama-sama atau yang disingkat dengan Uji (F) menyatakan bahwa setiap variabel independen yakni investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap

profitabilitas. Uji secara Bersama-sama ini atau disebut uji secara simultan (F) melihat investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini yang mempengaruhi variabel investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tabel 4.4
Uji Simultan ANOVAb

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.142	2	1.571	103.149	.000
Residual	5.026	33	1.523		
Total	3.644	35			

Predictors: (Constant), investasi aktiva tetap dan modal kerja

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 terlihat bahwa perhitungan uji F dapat diketahui bahwa nilai F-hitung adalah $103,149 > F\text{-tabel } 3,28$, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen yakni investasi aktiva tetap dan modal kerja secara simultan atau Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji Signifikan Parsial Uji (t)

Uji secara parsial Uji (t) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen yakni variabel investasi aktiva tetap secara parsial terhadap variabel profitabilitas. Dan variabel kedua yakni modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap terhadap profitabilitas.

Tabel 4.5 Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.060	1.569	.676	.504		
	Investasi aktiva tetap	.484	.080	6.088	.000	.172	3.943
	Modal Kerja	-.045	.271	-2.382	.023	.172	3.943

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel 4.5, untuk menentukan dampak variabel otonom investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap variabel ketergantungan produktivitas adalah sebagai berikut: Investasi pada aset tetap memiliki t-hitung (6,088) lebih besar dari t-tabelnya (2,034) dan signifikan pada $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa fungsi modal sampai taraf tertentu

mempengaruhi produktivitas organisasi-organisasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Investasi pada aset tetap mempunyai thitung (-2,382) lebih besar dibandingkan t tabel (2,034), dan signifikansinya sebesar 0,023 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia salah satunya dipengaruhi oleh modal kerja.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (Adjusted R Square) mengukur yakni penelitian ini melihat seberapa jauh pengaruh kapasitas model dalam memahami keragaman faktor investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas. Nilai hasil koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai Adjusted R Square yang Berubah yang mendekati satu menyiratkan bahwa faktor bebas pemeriksaan memberikan secara praktis semua data yang diharapkan untuk memperkirakan variasi dalam variabel manfaat bersih. Karena terdapat beberapa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, maka digunakanlah Adjusted R Square. Tabel 4.8 menunjukkan hasil koefisien determinasi sebagai berikut:

Tabel 4.6 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.928 ^a	.862	.854	3.90251E6

a. Predictors: (Constant), Investasi Aktiva tetap, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS Versi 16.0 (2022)

Dari tabel yakni 4.6 hasil koefisien determinasi atau disebut dengan Adjusted (R^2), nilai adjusted R^2 merupakan nilai yang diukur untuk melihat besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Adapun hasil penelitian ini melihat pengaruhnya yakni sebesar 0,854. Hasil perhitungan statistik ini menyatakan bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 85,4%, sedangkan sisanya sebesar 14,6% (100% - 85,4%) diterangkan oleh faktor lain di luar model regresi yang dianalisis. Nilai Adjusted R Square adalah 0,854 yang artinya 85,4% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti penelitian diluar penelitian ini ukuran perusahaan, likuiditas, kas dan lain-lain.

Pembahasan

Berdasarkan analisis diatas dapat dinyatakan bahwa Investasi aktiva berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investasi aktiva tetap berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,854. Hasil perhitungan statistik ini berarti bahwa kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi perubahan variabel dependen sebesar 85,4%. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rian (2018) menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran modal kerja memiliki hasil positif dan berpengaruh tidak

signifikan terhadap profitabilitas. Dari hasil penelitian ini peneliti ingin meneliti terkait dengan analisis investasi aktiva tetap dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa efek Indonesia. Peningkatan investasi pada aktiva tetap dapat meningkatkan kapasitas produksi, memperpanjang umur ekonomis aset, dan menurunkan biaya produksi. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meminimalkan biaya penyimpanan persediaan, mempercepat perputaran piutang, dan memastikan ketersediaan kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja akan meningkatkan arus kas perusahaan dan mendukung pertumbuhan profitabilitas. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan perlu melakukan perencanaan investasi yang matang dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian yang diharapkan dari setiap investasi. Selain itu, manajemen juga perlu memperhatikan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja untuk memaksimalkan profitabilitas. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam memilih saham.

Kesimpulan

Penelitian ini menyatakan bahwa variabel investasi aktiva tetap maupun modal kerja memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di bursa efek. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan kedua komponen tersebut dalam pengambilan keputusan investasi untuk mencapai kinerja keuangan yang lebih baik.

Saran

1. Penelitian selanjutnya, misalnya memperluas sampel perusahaan, memperpanjang periode penelitian, atau menambahkan variabel independen lainnya.
2. Pembuat kebijakan, misalnya pemerintah dapat memberikan insentif bagi perusahaan yang melakukan investasi pada aktiva tetap dan modal kerja.

Literature Review

- Claduri, R. D., & Zunita, R. (2023). Pengaruh Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia Dan Standar Akuntansi Internasional: The Effect Of Globalization On The Indonesian Economy And International Accounting Standards. *Journal Macca of Indonesia*, 1(2), 9-16.
- Harahap, S. A., Siregar, B. G., Lubis, A., & Hardana, A. (2023). Analisis pengimplementasian akuntansi aset tetap berdasarkan psak no. 16 di pt cahaya bintang medan. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 4(4), 175-195.
- Hidayati, W., Rizal, N., & Taufiq, M. (2019, July). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Pada Koperasi Serba Usaha Manda Group Berdasarkan PSAK No. 16. In *Progress Conference* (Vol. 2, No. 1, pp. 672-679).
- Kurnia Sari, A., Saputra, H., & Ku Ariffin, K. H. Bin. (2023). Application of Information Systems at PT Angkasa Pura II Silangit Airport. *International Journal of Social Service and Research*, 3(4), 998–1002. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i4.339>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

- Lubis, I. T., Lubis, P. D. K., Muda, I., & Nedelea, A. M. (2021). Management Process Administration in Enterprise Resources Planning (ERP) Systems Applications and Products in Data Processing (SAP) in PTPN III SEI Dadap. *Ecoforum Journal*, 10(3).
- Putra, T. M. (2013). Analisis penerapan akuntansi aset tetap pada CV. Kombos Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Umiah, R., & Rahmazaniati, L. (2023). Analysis of the Application of PSAK No. 16 to Fixed Asset Accounting at PT. PLN Nusantara Power. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(3), 547-558.
- Sa'adi, T. (2023). Implementasi System Application and Product in Data Processing (SAP) dalam Meningkatkan Efektivitas Tracking dan Monitoring Produksi Pada Perusahaan Produsen Obat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 3578-3592.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No. 16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan: Studi Kasus Pada CV. Bangun Perkasa Furniture. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(3), 195-204.
- Maming, R. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 4(2).
- Oxtaviana, T. A., & Khusbandiyah, A. (2016). Pengaruh Aktiva Tetap, Hutang Jangka Panjang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 14(1).
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi modal kerja, likuiditas dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). pengaruh likuiditas, solvabilitas dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219-226.